

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN *DIVIDEN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA *PERUSAHAAN* MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN *GARMEN* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020

Alfi Nurofiah¹, Silvia Waning Hiyun Puspitasari²
^{1,2} Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia
alfi@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018 - 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data yang diperoleh dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id dengan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan menggunakan program SPSS yang meliputi uji asumsi klasik serta uji parsial (uji t) dengan taraf nyata (α) 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian kebijakan dividen menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords: *Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan*

Abstrak

This study aims to examine the effect of liquidity, profitability and dividend policy on firm value. This research was conducted at textile and garment manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2020. This research uses a quantitative approach, the type of data used is secondary data. The data obtained can be accessed through the website www.idx.co.id by taking samples using a purposive sampling approach and using multiple linear regression analysis techniques assisted by using the SPSS program which includes the classical assumption test and partial test (t test) with a significant level (α) 5%. The results of this study indicate that liquidity and profitability partially have a positive and significant effect on firm value. And the results of dividend policy research show that partially it has a positive and insignificant effect on firm value.

Kata Kunci : *Liquidity, Profitability, Dividend Policy, Firm Value.*

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang tak jarang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dibuat melalui indikator pasar saham, serta sangat dipengaruhi oleh peluang- peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer perihal pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menghasilkan nilai perusahaan tinggi juga (Sitepu, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi itu menandakan kemakmuran seluruh pemegang saham tau investor, sebab semakin tinggi nilai perusahaan maka pemegang saham akan mendapat keuntungan tambahan selain dari dividen yang diberi oleh perusahaan namun juga capital gain dari saham yang dimiliki. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Faktor yang pertama yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kesanggupan membayar kewajiban saat jatuh tempo (Kasmir, 2013). Dalam penelitian (Putra & Lestari, 2016) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun (Martha et al., 2018) mengatakan yang berbeda bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan. Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai perbandingan dari keefektifitasan manajemen untuk pengembalian hasil yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Setiadewi & Purbawangsa, 2015). Perusahaan yang mampu meningkatkan laba dari perusahaannya, maka akan memiliki peluang untuk dapat melakukan ekspansi. Ekspansi adalah satu tindakan aktif untuk dapat memperbesar perusahaannya. (Setiadewi & Purbawangsa, 2015) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar maka mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan serta

nilai perusahaan. (Putra & Lestari, 2016) mengatakan didalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun hal berbeda diungkapkan oleh (Setiadewi & Purbawangsa, 2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yaitu untuk mengambil keputusan dan juga pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada investor atau pemegang saham sesuai saham yang dimilikinya sebagai deviden atau diinvestasikan kembali sebagai retained earning berdasarkan RUPS. (Lestari et al., 2017) mengatakan bahwa kebijakan deviden perusahaan harus dirumuskan dengan dua tujuan dasar yaitu menyediakan pembiayaan yang memadai dan memaksimalkan kekayaan milik perusahaan.

Oleh karena itu, beberapa investor menganggap kebijakan deviden penting karena pemegang saham telah menyediakan uang tunai pada perusahaan dengan imbalan salah satunya dengan adanya deviden. (Lestari et al., 2017) juga mengungkapkan bahwa pemegang saham melihat deviden sebagai sinyal keberhasilan perusahaan atau perbankan dimasa depan, deviden yang stabil dan berkesinambungan merupakan sinyal positif begitu pula sebaliknya. Deviden yang stabil akan meningkatkan kepercayaan investor atau pemegang saham untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Kebijakan dividen diukur dengan Dividen Payout Ratio (DPR). Difieden Payout Ratio membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapat perusahaan.

Perusahaan dinilai baik apabila dalam membayar deviden stabil dari waktu ke waktu, karena dalam membayar

dividen yang stabil menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut juga stabil.

Sebaliknya, perusahaan dinilai kurang baik jika perusahaan dalam membayarkan devidennya dari waktu ke waktu itu fluktuatif. Dalam mengambil keputusan manajemen harus lebih berhati-hati dan harus lihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, karena perubahan kebijakan dividen dapat menyebabkan pemegang saham atau investor menjual sahamnya, sehingga dapat menyebabkan harga saham turun. Kenaikan atau penurunan dividen dapat diartikan sebagai keyakinan manajemen akan prospek perusahaan.

Apabila suatu perusahaan menaikan pembayaran dividen maka dapat diartikan sebagai harapan manajemen serta pertanda membaiknya kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, begitu pula sebaliknya. (Putra & Lestari, 2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Sitepu, 2015) mengatakan yang berbeda dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan yang dijlaskan oleh (Umi Mardiyati, 2012) yang berasumsi bahwa tidak ada hubungannya dengan nilai saham. (Umi Mardiyati, 2012) menjelaskan bahwa berdasarkan keputusan investasi perusahaan, rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan investor.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dalam pengambilan datanya berupa angka – angka pada analisis statistik. Menurut ekspalansinya peneliti

ini yaitu penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, sebab variabel bebasnya lebih dari satu. Variabel independen yaitu, variabel yang yang mempengaruhi variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi yaitu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yaitu likuiditas (X1), profitabilitas (X2), dan kebijakan dividen (X3), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu nilai perusahaan (Y).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.409	7.603		-3.079	.007
	CR	4.449	1.232	.525	3.612	.002
	ROA	2.829	.485	.844	5.827	.000
	DPR	.487	.341	.193	1.430	.171

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2022

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan pada uji t (uji parsial) diatas dapat membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga (H1) diterima bahwa terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t diatas menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi likuiditas (X1) sebesar 0,02 ($< 0,05$) dengan nilai t sebesar 3,612. Berdasarkan uji t yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis diatas dapat membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga (H2) diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi profitabilitas (X2) yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 5,827. Berdasarkan pengujian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan pada uji t diatas, dapat membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak, karena tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara

kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi kebijakan dividen (X3) yaitu sebesar 0,171 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t sebesar 1,430. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh likuiditas. Jika likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investor tertarik terhadap perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Jadi ketika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini juga membuktikan bahwa investor tertarik terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi kebijakan dividen (X3) yaitu sebesar 0,171 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai dividen meningkat maupun menurun maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset perusahaan atau kebijakan investasinya.

Daftar Pustaka

- Harjito, Agus dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan (Edisi ke-2)*. Ekonisia.
- Brealey, et al. (2007). *dasar - dasar manajemen keuangan*. erlangga.
- Brigham, eugene F. dan joel F. H. (2006). *dasar - dasar manajemen keuangan (kesepuluh)*. salemba empat.
- Dewi Martha Sofia & Lena Farida. (2017). The Influence of Dividend Policy, Debt Policy, and Investment Decisions on Firm Value in the Large Trading Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Farah Margaretha. (2014). *dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta. Dian Rakyat.
- Ghazali, I. (2005). *aplikasi analisis multivariate dengan spss*
- Hanafi, Mahmud H. dan A. Halim. (2007). *analisis laporan keuangan (ketiga)*.
- Kasmir. (2013). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: rajawali pers.
- Kuralbayev, A., Abishov, N., Abishova, A., & Urazbayeva, G. (2016). The measurement of the spiritual tourism in regions of South Kazakhstan. *European Research Studies Journal*, 20(3), 115–133. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>

- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(6), 3249–3258.
- Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195–208. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6681](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681)
- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2019). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 385–400. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.602>
- M.Zidny Nafi' Hasbi. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. 1(2), 89–102.